



## Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman SPtLDV melalui Metode Pembelajaran STAD dengan Penerapan PPT, Video Pembelajaran Kelas X Yankes SMK Bhakti Mulia

Lilik Choirun Nisak, S.Pd

SMK Bhakti Mulia

[anggraenifitria78@gmail.com](mailto:anggraenifitria78@gmail.com)

### Abstract

This research is Classroom Action Research which aims to increase learning motivation and understanding of mathematical problem solving in SPTLDV material for class This research used class X Yankes 1 students as research subjects consisting of 24 students, with details of 23 female students and 1 male student. The cycle in this Classroom Action Research uses the Kemmis & Mc Taggart model with stages of planning, implementation, observation and observation. Pre-cycle data shows that students' learning motivation and understanding in solving SPTLDV problems are in the low category. This classroom action research was carried out in 2 cycles, each cycle was held in 2 meetings. The results of observations of student activity show an increase in student activity in the learning process of cycle I and cycle II. Data on the percentage of students' active learning in cycle I averaged 70%, and increased in cycle II by 90%. Increased percentage of student learning activity in cycle I and cycle II by 20%. Student learning motivation in the good category increased from pre-cycle with a percentage of 40%, in cycle I 72%, and in cycle II it increased to 93%. Students' understanding in the good category also increased from pre-cycle with a percentage of 36%, in cycle I 62%, and in cycle II it increased to 93%. Based on the research that has been carried out, the conclusion that can be drawn is that using the STAD model learning method with the application of Power Point and video learning media can increase learning motivation and understanding of solving SPTLDV problems for class X Yankes SMK Bhakti Mulia Pare. With students' motivation to learn mathematics and interest in learning mathematics, it is hoped that students themselves will be able to more easily understand SPTLDV problem solving.

### Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman pemecahan masalah matematika pada materi SPtLDV siswa kelas X Yankes 1 SMK Bhakti Mulia Pare Kediri, dengan menggunakan metode pembelajaran model STAD dengan penerapan media pembelajaran Power Point dan video Pembelajaran. Penelitian ini menggunakan siswa kelas X Yankes 1 sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 24 siswa, dengan rincian 23 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki. Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan observasi. Data prasiklus menunjukkan bahwa motivasi belajar dan pemahaman siswa dalam memecahkan masalah SPtLDV berada pada kategori rendah. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus dilakukan sebanyak 2 pertemuan. Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Data persentase

### Article History

*Submitted: 6 Juni 2022*

*Accepted: 16 Juni 2022*

*Published: 25 Juni 2022*

### Keywords:

STAD, Power Point, Animation Video, Motivation

### Sejarah Artikel

*Submitted: 6 Juni 2022*

*Accepted: 16 Juni 2022*

*Published: 25 Juni 2022*

### Kata Kunci:

STAD, Power Point, Video Animasi, Motivasi





keaktifan belajar siswa pada siklus I, rata-ratanya mencapai 70%, dan meningkat pada siklus II sebesar 90%. Peningkatan presentase keaktifan belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebesar 20%. Motivasi belajar siswa pada kategori baik mengalami peningkatan dari pra siklus dengan persentase 40%, pada siklus I 72%, dan pada siklus II meningkat mencapai 93%. Pemahaman siswa pada kategori baik juga mengalami peningkatan dari pra siklus dengan persentase 36%, pada siklus I 62%, dan pada siklus II meningkat mencapai 93%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah dengan menggunakan metode pembelajaran model STAD dengan penerapan media pembelajaran Power Point dan video Pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman memecahkan masalah SPTLDV siswa kelas X Yankes SMK Bhakti Mulia Pare. Adanya motivasi belajar matematika dan minat belajar matematika siswa ini, diharapkan siswa dengan sendirinya akan dapat lebih mudah memahami dalam hal pemecahan masalah SPTLDV.

## **Pendahuluan.**

Kondisi yang menjadi latar belakang masalah adalah peserta didik kesulitan dalam menyusun model matematika dari sebuah permasalahan kontekstual serta belum memahami dengan benar cara memecahkan masalah SPtLDV di SMK BHAKTI MULIA PARE Tahun Pelajaran 2021/ 2022. Dari hasil observasi yang dilakukan diperoleh data, dari 24 peserta didik terdapat 4 peserta didik yang belum memahami konsep menyusun model matematika dengan benar serta belum dapat memecahkan permasalahan SPtLDV sesuai dengan kaidah.

Kondisi diatas disebabkan beberapa factor yang bersumber dari guru dan peserta didik. Faktor dari guru adalah pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang didominasi ceramah oleh guru, media pembelajaran yang digunakan kurang menarik minat peserta didik, serta belum memanfaatkan teknologi. Sementara itu factor dari peserta didik adalah kurang tertarik dan jenuh dengan proses pembelajaran.

Praktik baik ini sangat penting untuk dibagikan kepada para guru agar dapat dijadikan sebagai alternatif solusi terhadap permasalahan yang sama didalam proses pembelajaran, dengan harapan proses pembelajaran SPtLDV lebih menarik bagi peserta didik, konsep materi semakin mudah dipahami, serta mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal Menyusun model matematika maupun dalam menyelesaikan permasalahan SPtLDV.

Saya sebagai pendidik mempunyai tanggungjawab dan berperan dalam mencari solusi dari permasalahan pembelajaran diatas. Yakni dengan melakukan inovasi dalam merancang serta mengembangkan perangkat pembelajaran baik dalam aspek metode, model, dan media pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan





### Metode Penelitian.

Penelitian ini menggunakan 2 siklus, mengikuti 2 tahapan untuk setiap siklusnya, yaitu perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). PTK ini dilaksanakan di SMK BHAKTI MULIA PARE tahun Pelajaran 2021/2022 dengan subjek penelitian kelas X Yankes yang terdiri dari 24 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi aktivitas siswa, angket motivasi belajar matematika siswa dan angket minat belajar matematika siswa. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan variasi media pembelajaran. Analisis data aktivitas siswa diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer. Lembar angket motivasi belajar menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban (Ratumanan & Laurens, 2011: 131). Lembar angket minat belajar juga menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban. Pedoman penskorannya mengikuti penskoran angket motivasi, hanya saja skor maksimumnya adalah 4.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Berdasarkan kajian literatur dan hasil wawancara yang saya lakukan, eksplorasi penyebab masalahnya adalah Motivasi belajar peserta didik dalam belajar matematika rendah sehingga kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. peserta didik merasa jenuh dengan penjelasan guru, materi yang disampaikan guru sulit dipahami peserta didik karena belum memanfaatkan media mampu menstimulus peserta didik, dan model pembelajaran guru kurang inovatif.

Dari penyebab diatas tantangan yang dihadapi guru adalah guru harus bisa menumbuhkan motivasi belajar peserta didik melalui proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, pemilihan media pembelajaran yang tepat dan efektif agar dapat menjadi stimulus bagi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi serta karakteristik peserta didik.

Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menghadapi tantangan tersebut antara lain guru mengidentifikasi masalah, mengulas kajian literatur dari beberapa jurnal serta melakukan wawancara dengan rekan sejawat dan Kepala Sekolah, guru merumuskan solusi yang tepat untuk menyelesaikan tantangan diatas, guru melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wakasek bidang Kurikulum mengenai kegiatan aksi yang akan dilaksanakan, guru melakukan koordinasi dengan peserta didik sebagai obyek atau sample kegiatan aksi ini, dan melaksanakan rencana aksi dilaksanakan selama 2 jp atau 90.

Proses yang dilaksanakan adalah meningkatkan motivasi siswa, merancang proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengembangkan modul belajar yang dapat melibatkan peserta didik lebih aktif, pemilihan media video animasi didukung audio pembelajaran SPtLDV dan PPT yang menyajikan permasalahan kontekstual yang mudah dipahami oleh peserta didik, dan guru memilih model pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Student Team Achievement (STAD) dengan sintaks orientasi siswa pada masalah SPtLDV.





Yakni siswa diberikan permasalahan kontekstual SPtLDV dalam bentuk soal cerita dalam bentuk video (Audio Visual), dilakukan pengelompokan peserta didik secara heterogin dengan setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik, guru melakukan stimulus, penguatan atau bimbingan kepada peserta didik atau kelompok dalam proses penyelidikan masalah, meliputi mengidentifikasi, menentukan alternatif solusi maupun dan memilih alternatif solusi permasalahan SPtLDV dengan tepat, peserta didik diberikan stimulus menemukan dan memilih alternatif solusi dengan membimbing menggunakan media PPT, karena peserta didik lebih terbimbing dalam menyelesaikan masalah, lebih menonjolkan metode kooperatif atau Kerjasama peserta didik dalam kelompok dalam menyelesaikan soal dalam bentuk LKPD .

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang setiap siklusnyaterdiri dari 2 kali pertemuan. Hasil data analisis prasiklus menunjukkan bahwa data hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 1. Rata-rata persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I mencapai 70%, dan meningkat pada siklus II yaitu 90%. Peningkatan presentase keaktifan belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebesar 20%.

**Tabel 1. Hasil Tingkat Aktifitas Peserta Didik**

	Siklus 1	Siklus 2
Sangat Baik	0 %	30%
Baik	65%	50%
Cukup Baik	25%	20%
Kurang Baik	10%	0%

Persentase motivasi belajar siswa untuk kategori baik pada pra siklus 40%, pada siklus I 72%, dan pada siklus II meningkat mencapai 93%. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 1. Hasil Tingkat Motivasi Peserta Didik**

Waktu	Tingkat Motivasi Peserta Didik
Pra Siklus	40%
Siklus 1	72%
Siklus 2	93%

Ada peningkatan motivasi belajar siswa untuk setiap indikator pernyataan positif dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Motivasi belajar siswa untuk setiap indikator pernyataan negatif juga mengalami peningkatan. Motivasi siswa dapat mempengaruhi apa dan bagaimana





siswa belajar, ketika siswa belajar dan menganggap telah lebih terampil, maka siswa akan termotivasi untuk meneruskan pembelajarannya (Schunk, 2012).

**Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta Didik**

<b>Waktu</b>	<b>Pemahaman Peserta Didik</b>
Pra Siklus	36%
Siklus 1	62%
Siklus 2	93%

Persentase pemahaman siswa untuk kategori baik pada pra siklus 36%, pada siklus I 62%, dan pada siklus II meningkat mencapai 93%. Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat pada Tabel 3. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa.

Mengacu pada data-data penilaian proses tersebut disimpulkan bahwa, setelah dilaksanakan aksi berupa inovasi pembelajaran guna memecahkan masalah rendahnya motivasi dan penguasaan materi SPLTV dalam pembelajaran SPLTV, diperoleh manfaat bahwa dengan video animasi pembelajaran, peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari materi pembelajaran SPLTV, lebih mudah dalam meningkatkan koneksi matematisnya dalam hal mengidentifikasi suatu variabel dan membentuk model matematika, lebih mudah memahami langkah-langkah menyelesaikan SPLTV. Metode STAD menjadikan peserta didik lebih aktif dalam berkolaborasi dengan kelompoknya dalam mengidentifikasi masalah, menentukan alternatif solusi dan memilih solusi, serta peserta didik lebih aktif berusaha bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan soal.

### **Kesimpulan.**

Motivasi dan pemahaman memecahkan masalah SPtLDV siswa kelas X Yankes SMK BHAKTI MULIA PARE dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran STAD berbantuan video animasi. Tercapainya indikator keberhasilan yang ditentukan merupakan bukti bahwa motivasi dan pemahaman siswa dalam memecahkan masalah SPtLDV dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode pembelajaran STAD berbantuan video animasi. Terlihat bahwa persentase angket motivasi dan pemahaman siswa antar siklus mengalami peningkatan dan 83% siswa berada pada kategori baik.

### **Saran.**

Menindaklanjuti kesimpulan yang diperoleh, maka kepada para guru disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran STAD berbantuan video animasi terutama dalam pembelajaran materi SPtLDV kelas X, sehingga motivasi dan pemahaman siswa dalam memecahkan masalah SPtLDV dapat ditingkatkan. Dengan meningkatnya motivasi dan pemahaman siswa maka diharapkan siswa dengan sendirinya akan dapat lebih mudah dalam memecahkan masalah kontekstual SPtLDV.





---

### Daftar Pustaka

- Heruman. (2010). Model Pembelajaran Matematika. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Haq, T. S., Ahyani, N., & Suryani, I. (2021). Perbedaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Dengan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Mesuji. Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah, 7(1), 19–27.
- Berlyana, M. D. P., & Purwaningsih, Y. (2019). Experimentation of STAD and Jigsaw Learning Models on Learning Achievements in terms of Learning Motivation. International Journal of Educational Research Review, 4(4), 517–524
- Andriani, M. R. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 6(1), 143–157. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p143-157>
- Okri Liadi Putra. 2019. “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Powerpoint Dengan Perpaduan Mind Map”.
- Rildayani, Rildayani. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Powerpoint Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Di Kelas X SMA*. Diss. Universitas Islam Riau, 2020.
- Milka Simanjuntak , Samuel Juliardi Sinaga , Simon Panjaitan , Efron Manik , [Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas VII SMP Negeri 14 Medan , Innovative: Journal Of Social Science Research: Vol. 3 No. 2 \(2023\): Innovative: Journal Of Social Science Research \(Special Issue\)](#)

